

Perancangan Situs Berbasis Web Sebagai Media Informasi Dan Pelayanan Booking Online Pelanggan Pada Muaro Hair Cutting

Jovan Cahya Radita^{1*}, Muhamad Rafi Akmalludin², Selvi Oktaviani³, Saprudin⁴

¹Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}jovanradit3@gmail.com, ²selvioktvni19@gmail.com, ³rafiakmal587@gmail.com,

⁴dosen00845@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan website berbasis web yang akan berfungsi sebagai media informasi dan layanan reservasi bagi pelanggan Muaro Hair cutting. Muaro Hair Cutting adalah salon rambut dengan permintaan akan layanannya yang terus meningkat dan membutuhkan sistem yang efisien untuk mengelola informasi dan pemesanan pelanggan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Website ini memiliki beragam fitur, antara lain layanan yang ditawarkan, profil penata rambut, jadwal bisnis, dan formulir pemesanan online yang memudahkan pelanggan melakukan reservasi tanpa harus mengunjungi pangkas rambutnya. Sistem ini juga dilengkapi notifikasi otomatis untuk memberi tahu pelanggan tentang jadwal janji temu mereka. Hasil pengujian menunjukkan bahwa website ini efektif meningkatkan efisiensi bisnis Muaro Hair Cutting dan memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi dan melakukan pemesanan. Dengan adanya sistem ini diharapkan Muaro Hair cutting dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kata Kunci: Website Berbasis Web, Media Informasi, Pangkas Rambut, Muaro Hair Cutting, Sistem Manajemen Informasi, Pemesanan Online, Efisiensi Bisnis, Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pelanggan.

Abstract - This research aims to design and develop a web-based website that will function as an information medium and reservation service for Muaro Hair cutting customers. Muaro Hair Cutting is a hair salon with increasing demand for its services and requires an efficient system to manage customer information and orders. The methodology used in this research includes requirements analysis, system design, implementation, and testing. This website has a variety of features, including other services offered, hairdresser profiles, business schedules, and an online order form that makes it easy for customers to make reservations without having to visit the barbershop. The system also features automatic notifications to notify customers of their scheduled appointments. Test results show that this website is effective in increasing Muaro Hair Cutting's business efficiency and makes it easier for customers to access information and place orders. With this system, it is hoped that Muaro Hair Cutting can improve service quality and increase customer satisfaction.

Keywords: Web-Based Website, Information Media, Barbershop, Muaro Hair Cutting, Information Management System, Online Ordering, Business Efficiency, Service Quality, Customer Satisfaction.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, karena pesatnya perkembangan teknologi, semakin merambah segala bidang usaha, termasuk *barbershop*. Karena bisnis tata rambut bisa menguntungkan, maka ada kemungkinan menarik para pebisnis ke bisnis ini. Agar tetap kompetitif, para pelaku bisnis harus mampu memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan memuaskan, termasuk melalui penerapan teknologi informasi berbasis web.

Muaro *Hair Cutting* ini adalah bidang usaha yang menawarkan jasa *Barbershop* di Bekasi. Tepatnya di jalan Melati II, Kaliabang Tengah, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi 17125. pangkas rambut ini sendiri terbentuk pada tanggal 11 November tahun 2021 dan masih berjalan hingga saat ini.

Dalam proses bisnis di Muaro *Hair Cutting* masih terdapat beberapa permasalahan, pelanggan Muaro *Hair Cutting* sering mengalami antrian yang panjang dan sering kali tak dapat tukang cukur pilihannya. Penerapan teknologi pada proses pelayanan jasa cukur rambut ini sangat penting untuk membantu penjadwalan antara pelanggan dan *barberman*, supaya meminimalisir antrian yang panjang.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan merancang sistem

informasi berbasis web yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Muaro *Hair cutting* Oleh karena itu judul penelitiannya adalah ``Perancangan Situs Berbasis *Web* Sebagai Media Informasi dan pelayanan *booking Online* Pelanggan pada Muaro *Hair Cutting*, dengan tujuan untuk memudahkan pelanggan dalam menggunakan sistem informasi yang ada serta meningkatkan kecepatan dan pelayanan terhadap pelanggan adalah. Lebih baik dan lebih efektif.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk membuat sebuah laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Metode ini bisa bersifat partisipatif atau non-partisipatif, terstruktur atau tidak terstruktur. Observasi memberikan data yang kaya dan mendetail, namun membutuhkan waktu lama dan dapat dipengaruhi oleh kehadiran peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara dua pihak atau lebih di mana satu pihak (pewawancara) mengajukan pertanyaan kepada pihak lain (wawancara) dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi, pendapat, atau data tertentu. Wawancara sering digunakan dalam berbagai konteks, seperti dalam penelitian, perekrutan kerja, jurnalisisme, dan pendidikan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah proses pengumpulan data dengan cara mencari dan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan laporan penelitian. Dimana sumber datanya yang valid digunakan ialah yang terbaru dan maksimal dibawah 5 tahun dari penelitian yang sedang dilakukan.

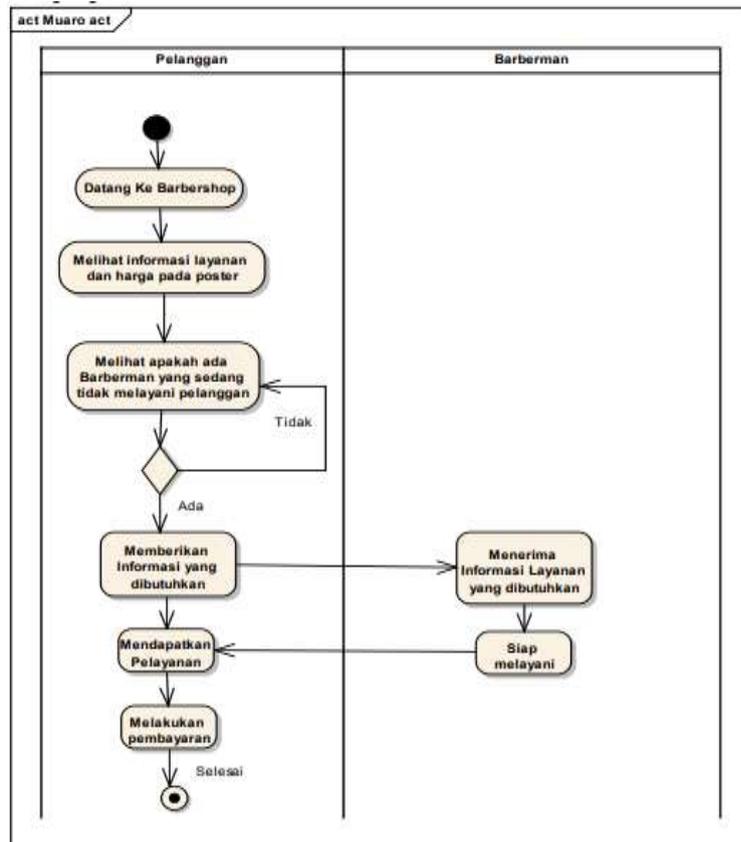
3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Untuk mendapatkan gambaran tentang sistem yang akan dilakukan, maka dilakukan analisis terhadap tahapan perancangan sistem.

3.1.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis Sistem Saat Ini memberikan gambaran tentang sistem yang sedang berjalan. Tujuannya adalah untuk menemukan fase-fase yang menggambarkan proses apa yang sedang berlangsung.



Gambar 1. Activity Diagram Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

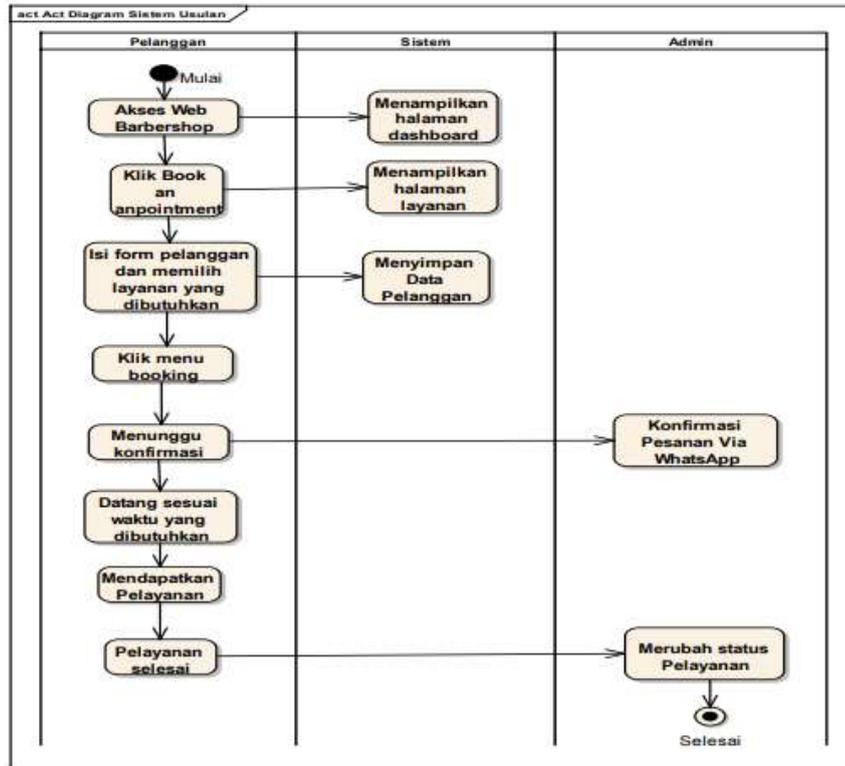
Pembahasan: Activity Diagram Sistem Berjalan adalah representasi grafis dari aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam sistem pada suatu waktu tertentu. Diagram ini menunjukkan alur kerja sistem dalam melakukan berbagai tindakan atau aktivitas, serta hubungan antara aktivitas-aktivitas tersebut.

Berikut Proses pelayanan manual pada Muaro Hair Cutting berdasarkan Diagram Activity:

1. Datang ke *barbershop* Muaro Hair Cutting
2. Melihat informasi layanan pada poster/Majalah
3. Melihat apakah ada *barberman* yang sedang melakukan pelayanan atau tidak
4. Memberikan informasi pelayanan yang dibutuhkan
5. Menerima informasi pelayanan yang dibutuhkan
6. Barberman siap melayani
7. Mendapatkan pelayanan
8. Melakukan pembayaran

3.1.2 Analisa Sistem yang akan diusulkan

Sistem yang diusulkan untuk Muaro Hair Cutting adalah sebuah *platform* berbasis *web* yang mengintegrasikan informasi layanan, profil penata rambut, jadwal bisnis, dan sistem reservasi *online*.



Gambar 2. Analisa Sistem yang akan diusulkan

Pembahasan: *Activity Diagram* Sistem Usulan adalah representasi grafis dari serangkaian aktivitas yang diusulkan dalam sistem baru atau yang akan diperbarui. Ini membantu dalam menggambarkan alur kerja yang direncanakan, termasuk aktivitas utama dan percabangan.

Berikut Proses pelayanan booking online pada Muaro Hair Cutting berbasis web berdasarkan *Diagram Activity*:

1. Pelanggan akses web *barbershop*
2. Setelah itu klik *book an appointment*
3. Lalu mengisi form registrasi pelanggan dan memilih layanan yang dibutuhkan
4. Setelah selesai klik *Book Now*
5. Menunggu Konfirmasi dari admin
6. Admin mengkonfirmasi pesanan Via Whatsapp
7. Pelanggan datang sesuai waktu yang telah ditentukan
8. Pelanggan mendapatkan pelayanan
9. Pelayanan selesai
10. Admin merubah status pelayanan

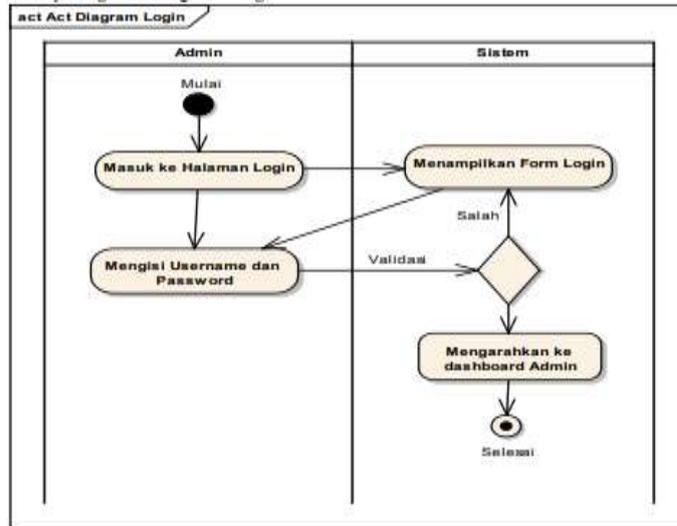
3.2 Perancangan *Unified Modelling Language* (UML)

a. *Activity Diagram*

“*Activity diagram* adalah menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan oleh aktor.” (Nurul, 2022).

Berikut ini adalah *Activity diagram* untuk sistem pelayanan *booking online*:

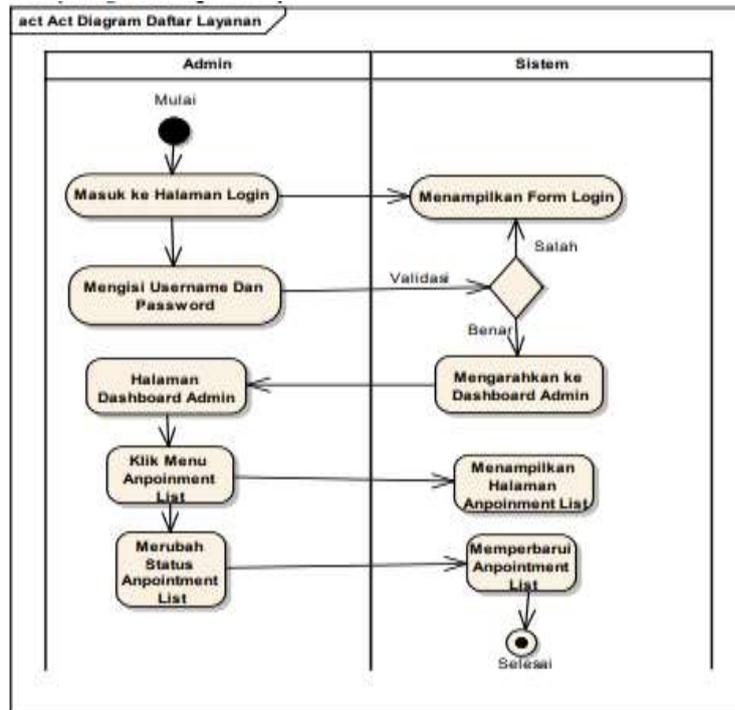
1. *Activity Diagram* Mengakses *Login Admin*



Gambar 3. *Activity Diagram* Mengakses *Login Admin*

Pembahasan: *Login* adalah proses di mana seorang pengguna memasukkan kredensial mereka, seperti nama pengguna dan kata sandi, untuk mengakses suatu sistem atau aplikasi.

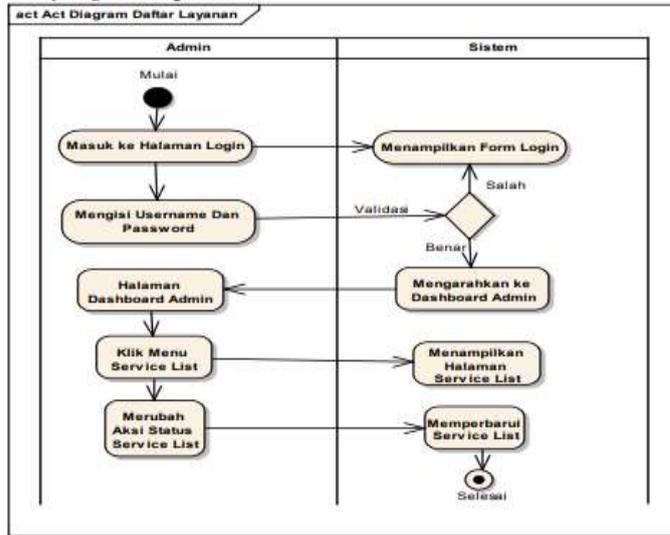
2. *Activity Diagram* Mengakses *Anpointment list*



Gambar 4. *Activity Diagram* Mengakses *Anpointment list*

Pembahasan: *Anpointment List* Suatu keadaan dimana sekelompok orang yang ingin menerima suatu jasa harus menunggu atau berbaris dalam urutan tertentu sebelum menerima jasa tersebut.

3. Activity diagram Mengakses Service List

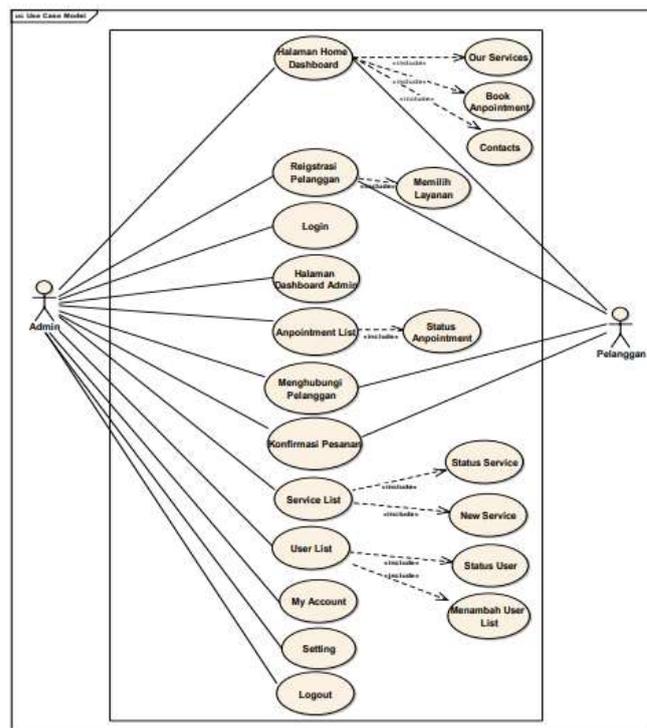


Gambar 5. Activity diagram Mengakses Service List

Pembahasan: Pelayanan dapat didefinisikan sebagai respon terhadap kebutuhan individu atau komunitas yang berkepentingan terhadap suatu organisasi (layanan) sesuai dengan aturan dan prosedur dasar yang telah ditetapkan.

b. Use Case Diagram

Use case adalah teknik pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem dalam skenario tertentu. Kasus penggunaan digunakan untuk mendefinisikan fungsionalitas sistem dari sudut pandang pengguna atau pemangku kepentingan yang terlibat. Di bawah ini adalah activity diagram untuk layanan *booking online*.



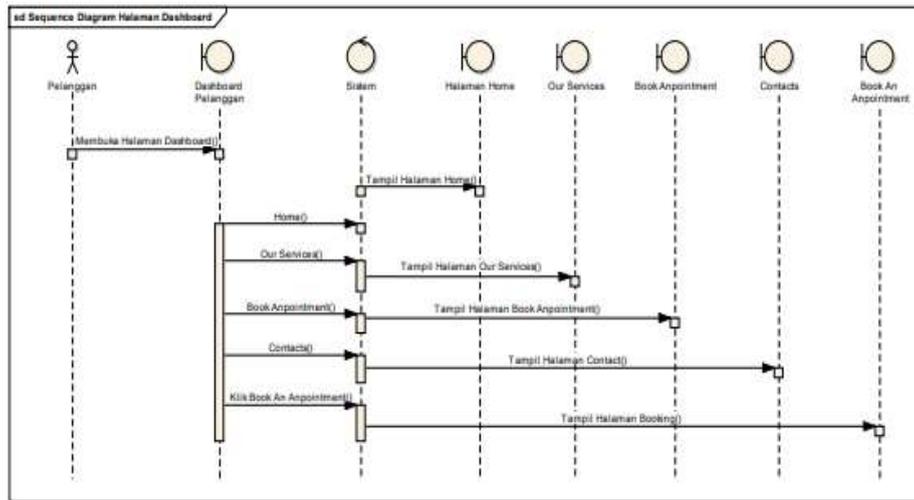
Gambar 6. Use Case Diagram

Pembahasan: *Use case* adalah teknik pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem dalam skenario tertentu.

c. *Sequence Diagram*

“*Sequence diagram* adalah diagram yang menggambarkan interaksi antar objek. *Sequence diagram* secara khusus menjabarkan behavior sebuah skenario tunggal. Diagram tersebut menunjukkan sejumlah objek contoh dan pesan-pesan yang melewati objek ini dalam sebuah *use case*.” (Andika, 2022).

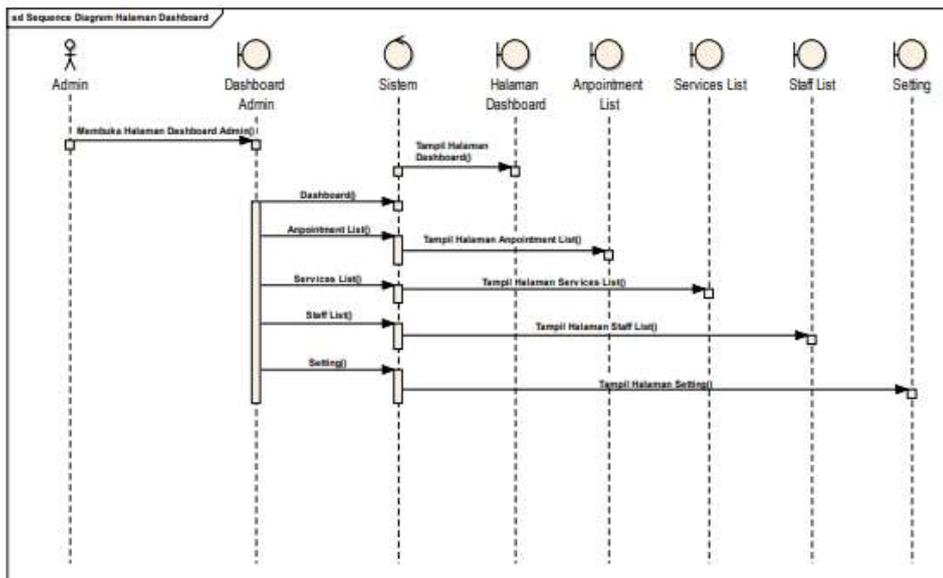
1. *Sequence Diagram* Mengakses Halaman *Dashboard* Pelanggan



Gambar 7. *Sequence Diagram* Mengakses Halaman *Dashboard* Pelanggan

Pembahasan: Pada tampilan ini halaman berisi Halaman *dashboard* pelanggan yang nantinya jika klik menu-menu yang tersedia akan dialihkan ke menu yang ditekan.

2. *Sequence Diagram* Mengakses *Dashboard* Admin



Gambar 8. *Sequence Diagram* Mengakses *Dashboard* Admin

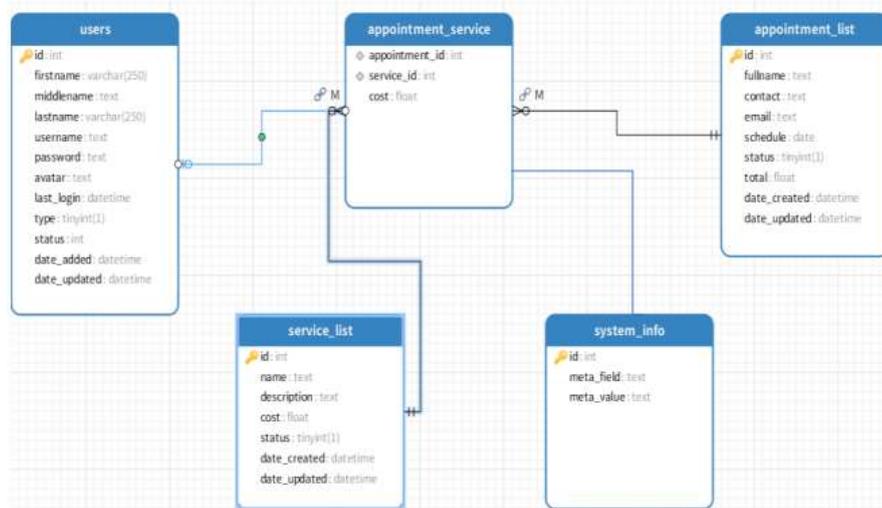
Pembahasan: Pada tampilan ini halaman berisi menu utama admin yang nantinya jika klik pada menu tertentu akan dialihkan ke menu selanjutnya.

3.3 Normalisasi

“Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam logical desain sebuah basis data yang mengelompokkan atribut dari suatu relasi sehingga membentuk struktur relasi yang baik.” (Saputra, 2023)

3.4 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

“*Entity Relationship Diagram* atau ERD adalah sebuah diagram struktural yang digunakan untuk merancang sebuah *database*. Sebuah ERD mendeskripsikan data yang akan disimpan dalam sebuah sistem maupun batasannya. Komponen utama yang terdapat di dalam sebuah ERD adalah *entity set*, *relationship set*, dan juga *constraints*.” (Achmad, 2019)



Gambar 9. ERD

3.5 Analisa dan Pembahasan

1) Pembahasan Algoritma

a) *Booking*

Booking adalah proses pemesanan atau pengaturan untuk menggunakan layanan atau fasilitas tertentu pada waktu yang telah ditentukan.

b) *Registrasi*

Menu registrasi adalah fitur dalam sebuah sistem atau aplikasi yang digunakan untuk mendaftarkan pengguna baru. Pengguna mengisi informasi seperti nama pengguna, kata sandi, email, dan nomor telepon.

c) *Login*

Login adalah proses di mana pengguna mengakses akun mereka dalam sebuah sistem atau aplikasi dengan memasukkan kredensial seperti nama pengguna (*username*) dan kata sandi (*password*).

d) *Appointment List*

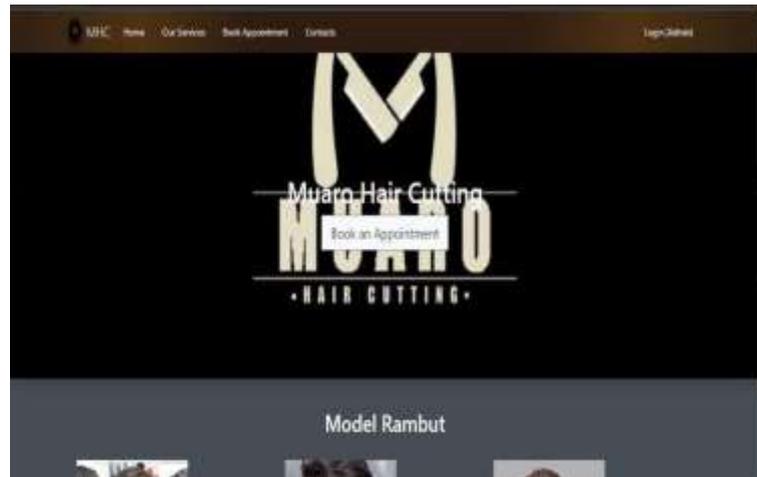
“*Appointment List* adalah suatu keadaan dimana sekelompok orang atau komponen barang yang ingin menerima pelayanan harus menunggu atau mengantri dalam urutan tertentu sebelum mendapatkan pelayanan.” (Suhartini, 2022)

e) *Service List*

“Pelayanan dapat diartikan sebagai pemberian (melayani) keperluan perorangan atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditentukan.” (Bambang, 2020)

2) **Implementasi UI (User Interface)**

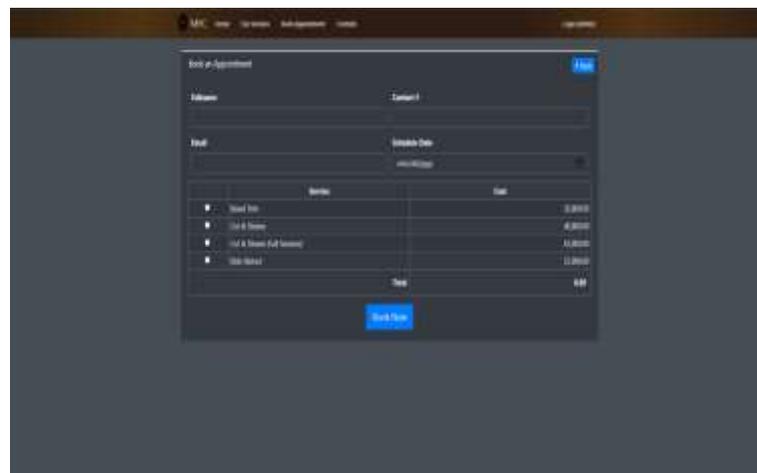
a) Implementasi UI Mengakses Halaman *Dashboard* Pelanggan



Gambar 10. Implementasi UI Mengakses Halaman *Dashboard* Pelanggan

Pembahasan: Pada tampilan ini halaman berisi *dashboard* pelanggan yang nantinya jika klik *Book an Appointment* akan dialihkan ke menu Registrasi Pelanggan dan memilih layanan

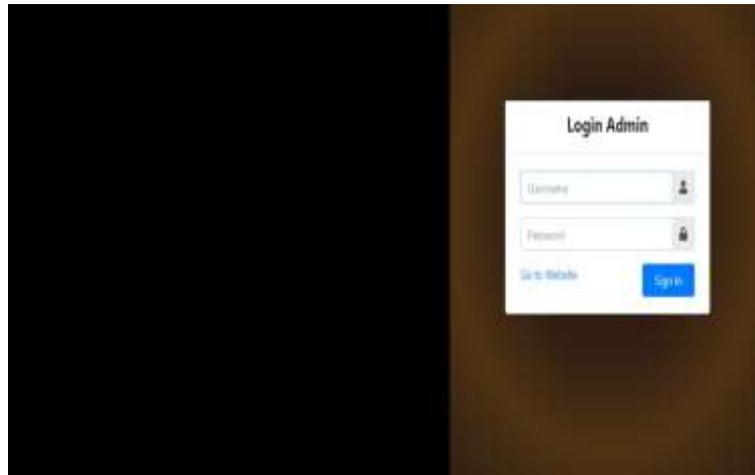
b) Implementasi UI Mengakses Registrasi Pelanggan dan Memilih Layanan



Gambar 11. Implementasi UI Mengakses Registrasi Pelanggan dan Memilih Layanan

Pembahasan: Pada tampilan ini halaman berisi *form* registrasi pelanggan dan pemilihan layanan yang nantinya jika selesai dan klik *book now*, akan dialihkan ke menu utama dan admin segera mengkonfirmasi pesanan.

c) Implementasi UI Mengakses *Login Admin*



Gambar 12. Implementasi UI Mengakses *Login Admin*

Pembahasan: Pada tampilan ini halaman berisi *form login* yang nantinya jika berhasil akan dialihkan ke menu utama.

d) Implementasi UI Mengakses *Appointment List*



Gambar 13. Implementasi UI Mengakses *Appointment List*

Pembahasan: Pada menu *appointment list* ini terdapat menu untuk merubah aksi status antrian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Muaro *Hair Cutting*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan membuat sistem antrian yang terorganisir, Muaro *Hair Cutting* dapat mengurangi waktu tunggu pelanggan dan meningkatkan kenyamanan serta kepuasan mereka.
2. Pembuatan media informasi yang tepat akan membantu Muaro *Hair Cutting* memperkenalkan jasa dan layanan yang mereka tawarkan kepada calon pelanggan dengan lebih efektif. Ini termasuk penggunaan *platform* digital untuk mencapai *audiens* yang lebih luas.
3. Mengembangkan sistem *booking* yang memungkinkan pelanggan untuk membuat janji temu secara *online* akan menghemat waktu dan tenaga mereka. Hal ini juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi kebutuhan pelanggan untuk datang langsung hanya untuk membuat *booking*.

REFERENCES

- Achmad, A., (2019). Pengembangan Sistem Pemetaan Otomatis Entity Relationship Diagram Ke Dalam Database. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4059.
- Suhartini, A., (2022). Analisis Sistem Antrian dan Optimalisasi Layanan pada UPTD Puskesmas Lakessi Parepare. *JOURNAL OF MATHEMATICS LEARNING INNOVATION (JMLI)*, 163.
- Apriyanto, S., (2022). Rancang Bangun Sistem Online Penyewaan Rumah Kost. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 611.
- Andika, D. I. (2022). RANCANG BANGUN SISTEM PENERIMAAN DOKUMEN PADA PT. REASURANSI INDONESIA UTAMA. *JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI KOMPUTER*, 138.
- Bambang, S., (2020). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA. *Jurnal Baruna Horizon Vol. 3, No. 2, Desember 2020*, 228.
- Nurul, M., (2022). Perancangan Aplikasi E-Commerce Spare-Part Komputer Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter Pada Dhamar Putra Ccomputer Kota Tangerang. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, 201.
- Saputra, M. I. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KEUANGAN BERBASIS WEBSITE DI POLITEKNIK BELITUNG. *Jurnal TIKAR*, 113.